

WARGA TAK RELA TANAH WARISAN UNTUK BUPER

## Lurah: Saya Tidak akan Merampas Hak Rakyat

**SANDEN (KR)** - Puluhan warga Karanganyar mendatangi Kalurahan Gadingharjo Sanden Bantul, Selasa (22/3). Warga minta agar Tanah Istimewa milik ahli waris di Karanganyar tidak dijadikan sebagai bumi perkemahan (Buper), tapi dikembalikan kepada ahli waris.

Sementara Lurah Gadingharjo Sanden Bantul, Darsono, bakal segera menindaklanjuti aspirasi warga agar tanah segera kembali ke ahli waris.

Koordinator warga, Budi Wibowo, mengatakan ahli waris tidak rela tanah warisan dari nenek mereka dijadikan bumi perkemahan yang dikelola pemerintah. Permohonan lainnya ialah tanah tersebut dikembalikan ke ahli

waris. "Ahli waris juga memohon kepada yang berwenang untuk memproses secara hukum sertipikat kepada ahli waris," ujarnya.

Sementara salah satu warga, Winardi dari ahli waris Ranu Dwiwiryono mengatakan, Tanah Istimewa tersebut dahulu milik nenek moyangnya. "Oleh karena itu kami dan teman teman yang di sini minta dikembalikan kepada kami selaku ahli waris," ujarnya.

Selain itu ahli waris juga minta jangan sampai tanah itu dijadikan Bumi Perkemahan. "Karena di kalurahan memang ada leter C-nya beserta nama-nama pemilik simbah-simbah kami. Meski sekarang sudah dikelola masyarakat untuk pertanian, tapi jika nanti sudah ada legalitas surat resmi Ahli waris semakin nyaman dalam

pengelolannya," tuturnya.

Lurah Desa Gadingharjo, Darsono, mengungkapkan pihaknya sudah hafal dengan situasi dan keadaan di lapangan. Oleh karena itu nantinya segera diukur lagi dilanjutkan dengan pemasangan patok. "Nantinya ketika pemasangan patok, akan dilanjutkan didampingi dari kalurahan," ujarnya.

Artinya dari kalurahan tetap punya komitmen agar Tanah Istimewa yang sebelumnya dimanfaatkan untuk kegiatan perkemahan bisa dikembalikan ke ahli waris. "Saya atas nama pemerintah kalurahan tidak akan merampas hak

warga. Pokoknya dikembalikan, saya akan berusaha berkoordinasi dengan Pemkab Bantul," ujarnya.

Darsono mengungkapkan, tahun 1944 di kawasan tersebut dijadikan Tanah Istimewa. "Itu tanah warga, tanah di sana waktu itu tidak ada harganya. Sekarang terbalik, dengan yang perkampungan ini harganya mahal yang di sana itu. Oleh karena itu masyarakat pada menuntut untuk dikembalikan," jelasnya.

Oleh karena itu, sebagai Lurah pihaknya akan berusaha berjuang untuk mengembalikan tanah tersebut kepada ahli waris.



KR-Sukro Riyadi

**Warga mendatangi Kalurahan Gadingharjo Sanden Bantul.**

"Saya pribadi atas nama Lurah Gadingharjo secara pribadi akan memberikan. Tapi semuanya nanti tergantung Dipertaru sehingga bisa menjadi milik rakyat," ujarnya. Menurut Darsono ahli waris Tanah Istimewa yang sekarang untuk bumi perkemahan sebanyak 18 orang. (Roy)

## Golkar Lahir untuk Bendung Pengaruh Komunis



KR-Sukro Riyadi

**Gandung Pardiman dalam sosialisasi empat pilar.**

**BANTUL (KR)** - Anggota Komisi VII DPR RI, Drs HM Gandung Pardiman MM, mengatakan bangsa Indonesia harus bersyukur dan bangga dengan mantan Presiden Soeharto. Sehingga sampai detik ini komunis tidak bangkit kembali di Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Jikapun ada riak-riak komunis bangkit kembali berhasil ditumpas.

"Tanpa Pak Harto Indonesia mungkin sudah menjadi negara komunis. Kita semua menyadari bahwa sampai sekarang ini komunis belumlah mati, tapi pasang surut," ujar Gandung dalam sosialisasi empat pilar, MPR RI, Pancasila, UUD 45, NKRI serta Bhinneka Tunggal Ika di Graha Gandung Pardiman Center (GPC) Imogiri Bantul, Selasa (22/3).

Gandung prihatin kalau sekarang banyak orang menghujat Soeharto. Kenyataan tersebut jadi indikasi bila paham komunis merangkak bangkit kembali. Padahal waktu itu, Soehartolah yang telah membubarkan PKI pada 12 Maret 1966. Berdirinya Partai Golkar merupakan salah satu tujuannya ialah membendung pengaruh komunis di Indonesia.

"Kita sebagai salah satu pendiri Partai Golkar, maka harus mempunyai sikap yang tegas. Bahwa kita anti komunis," ujarnya. Oleh karena itu, sebagai bentuk perlawanan salah satunya dengan digelar sosialisasi empat pilar agar semua kader Golkar tidak pernah surut menjaga Pancasila. (Roy)

## SEMINAR VALIDASI MODEL WAYANG PAUD Evaluasi Kelayakan Materi Ajar

**BANTUL (KR)** - Seminar Validasi Model Wayang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) bertujuan melakukan evaluasi kelayakan sebagai bahab/materi ajar di Taman Kanak-kanak. "Wayang PAUD sudah jadi mata pelajaran untuk menanamkan pendidikan karakter pada anak di Bantul Tahun Ajaran 2020-2021," jelas Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian (LPPM) ISI Yogyakarta, Dr Nur Sahid MHum, dalam Seminar Validasi Wayang PAUD yang diselenggarakan LPPM ISI Yogyakarta di Balai Pengembangan PAUD Sorowajan, Kapanewon Banguntapan Bantul, Selasa (22/3).

Seminar Validasi Model Wayang PAUD diberi pengantar Drs Eko Sumardi MPd selaku Kepala Balai Pengembangan PAUD dan Dikmas DIY. Hadir pula dalam kesempatan itu pencipta Wayang PAUD Dr Junaidi SKar. Menurut Nur Sahid, keberadaan Wayang PAUD sudah dirintis sangat lama untuk menanamkan karakter pada anak.

Bahkan untuk itu telah diciptakan wayang, gamelan, lagu, lakon untuk Wayang PAUD. Tak hanya itu, untuk kepentingan materi/bahan ajar telah dibuat 7 materi, antara lain, pembelajaran media gamelan PAUD, pembelajaran lagu gamelan PAUD, model pembelajaran dengan media pertunjukan Wayang PAUD, model pembelajaran dengan boneka PAUD. (Jay)

## RAKERDA DPD-KNPI BANTUL 2022 Bupati : Saya Ditunggu Perannya

**BANTUL (KR)** - Dampak pandemi Covid-19 di Bantul mengakibatkan peningkatan angka kemiskinan di Bantul, dari 12 persen menjadi 14,13 persen. Dengan kondisi ini perlu peran pemuda, utamanya KNPI untuk ikut melibatkan diri dalam upaya perbaikan sosial ekonomi yang terpukul akibat banyaknya pekerja yang di PHK atau dirumahkan dan lainnya.

Hal tersebut ditekankan Bupati Bantul H Abdul Halim Muslih ketika membuka Rapat Kerja Daerah (Rakerda) DPD KNPI Bantul di Joglo Gotong Royong, Gupakwarak, Sendangsari Pajangan Bantul, Sabtu (19/3). Dalam kesempatan tersebut juga menandatangani prasasti dibangunnya Joglo Gotong Royong.

Bupati mengemukakan, dalam upaya pemulihan dan peningkatan ekonomi, Bantul mengandalkan tiga sektor yakni sektor industri, pertanian dan pariwisata. "Karena itu dengan Rakerda DPD KNPI 2022, Pemkab Bantul menunggu peran pemuda atau KNPI bisa terlibat diri dalam pemulihan ekonomi dari tiga sektor tersebut," ungkap Bupati.

Sementara Ketua DPD KNPI Bantul, Farid Hadiyanto SE, memaparkan tujuan digelarnya Rakerda ini salah satunya untuk melakukan, konsolidasi, koordinasi dan komunikasi antar Organisasi Kemasyarakatan Pemuda (OPM) menggugah semangat menuju Kabupaten Bantul Layak Pemuda. (Jdm)